# NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM NUSANTARA PADA TRADISI SADRANAN SETANA, SADRANAN KALI, DAN SADRANAN GUNUNG, DI DESA MRANGGEN KIDUL KABUPATEN TEMANGGUNG

**TESIS**

Diajukan Guna Memenuhi Gelas Megister Pendidikan (M.Pd).


Oleh:
Arif Budi Setiawan
NIM 21224015


**MEGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
**PROGRAM PASCA SARJANA**
**INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA**
**TEMANGGUNG**
**2026**

**NOTA PEMBIMBING**

Kepada,
Direktur Pascasarjana INISNU
Temanggung

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: Nilai-Nilai Pendidikan Islam Nusantara Pada Tradisi Sadranan Setana, Sadranan Kali, Dan Sadranan Gunung, Di Desa Mranggen Kidul Kabupaten Temanggung

Yang ditulis oleh:

| | |
|---|---|
| Nama | : Arif Budi Setiawan |
| NIM | : 21224025 |
| Jenjang | : Magister (S2) |
| Prodi | : Pendidikan Agama Islam |

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada direktu Pascasarjana INISNU Temanggung untuk diujikan dalam rangka memenuhi Ujian Tesis.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Temanggung, 10 Januari 2026

Pembimbing I

Dr. Hamdulloh Ibda, M.Pd
NIDN. 2117069003

Pembimbing II

Dr. Joni, M.Pd.B.I
NIDN.2121047202

Mengetahui:
Direktur pasca

Dr.Muhammad Syakur, M.H
NIDN. 2121047202

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

| | |
|---|---|
| Nama | : Arif Budi Setiawan |
| NIM | : 21224015 |
| Jenjang | : Magister |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |

Menyatakan bahwa tesis ini :

1. Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.
2. Tesis/ nontesis yang saya tulis tidak mengandung plagiasi, duplikasi, fabrikasi, falsifikasi dan menggunakan bantuan AI
3. Batas similarity (kesamaan) dibawah 20%(dua puluh persen) sesuai hasil cek dari aplikasi Turnitin
4. Batas kemiripan dengan produk AI melalui aplikasi AI detector dibawah 20%(dua puluh persen) sesuai hasil cek dari aplikasi ISGEN AI



INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA TEMANGGUNG
PROGRAM PASCASARJANA
Alamat : Jalan Suwandi-Suwardi Km 01 Madureso Temanggung
Website : inisnu.ac.id | E-mail : akademika@inisnu.ac.id | Telepon : (0293) 4962963

# PENGESAHAN

Judul Tugas Akhir : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM NUSANTARA PADA TRADISI SADRANAN SETANA, SADRANAN KALI, DAN SADRANAN GUNUNG DI DESA MRANGGEN KIDUL KABUPATEN TEMANGGUNG

disusun oleh :

Nama : ARIF BUDI SETIAWAN
NIM : 21224015
Magister : Pendidikan Agama Islam
Telah diujikan pada : Jumat, 30 Januari 2026
Nilai Ujian Tugas Akhir : **A-**

Dinyatakan telah diterima oleh Program Pascasarjana Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung

| Jabatan | Nama | Tanda Tangan |
|---|---|---|
| Ketua Sidang/Penguji I | Dr. Muhammad Syakur, S.Sy., M.H.<br>NIDN. 2121047202 | |
| Penguji II | Dr. Rhindra Puspitasari, S.Pd., M.Pd.<br>NIDN. 2126018801 | |
| Penguji III | Dr. Siti Qomala Khayati, S.Pd.I., M.Pd.I.<br>NIDN. 2111049003 | |
| Pembimbing Utama | Dr. Hamidulloh Ibda, S.Pd.I., M.Pd.<br>NIDN. 2117069003 | |
| Pembimbing Pendamping | Dr. Joni, M.Pd., B.I.<br>NIDN. 2121107001 | |
| Sekretaris Sidang | Dr. Eny Rahmawati, S.Pd.I., M.Pd.<br>NUPTK. 4547757658230150 | |

Temanggung, 30 Januari 2026

Direktur Program Pascasarjana

**Dr. Muhammad Syakur, S.Sy., M.H.**
NIDN. 2121047202

INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA TEMANGGUNG
**PROGRAM PASCASARJANA**
Alamat : Jalan Suwandi-Suwardi Km 01 Madureso Temanggung
**Website** : inisnu.ac.id | **E-mail** : akademika@inisnu.ac.id | **Telepon** : (0293) 4962963

## SURAT KETERANGAN REVISI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Dr. Muhammad Syakur, S.Sy., M.H. |
| NIDN | : 2121047202 |
| Selaku | : Penguji I |
| Nama | : Dr. Rhindra Puspitasari, S.Pd., M.Pd. |
| NIDN | : 2126018801 |
| Selaku | : Penguji II |
| Nama | : Dr. Siti Qomala Khayati, S.Pd.I., M.Pd.I. |
| NIDN | : 2111049003 |
| Selaku | : Penguji III |

Menerangkan bahwa saudara/ i:

| | |
|---|---|
| Tugas Akhir Saudara/ i | : ARIF BUDI SETIAWAN |
| NIM | : 21224015 |
| Magister | : Pendidikan Agama Islam |
| Judul | : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM NUSANTARA PADA TRADISI SADRANAN SETANA, SADRANAN KALI, DAN SADRANAN GUNUNG DI DESA MRANGGEN KIDUL KABUPATEN TEMANGGUNG |

Mahasiswa tersebut telah benar-benar melakukan revisi tugas akhir sesuai dengan masukan dan saran dosen penguji saat sidang tugas akhir.
Demikian surat pernyataan ini dibuat sebagai bukti bahwa mahasiswa telah melakukan revisi.

Temanggung, 30 Januari 2026

Penguji I,

Dr. Muhammad Syakur, S.Sy., M.H.
NIDN 2121047202

Penguji II,

Dr. Rhindra Puspitasari, S.Pd., M.Pd.
NIDN 2126018801

Penguji III,

Dr. Siti Qomala Khayati, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN 2111049003

# MOTTO DAN PERSEMBAHAN

## MOTTO

"you are what you think, you are what you are doing"

## PERSEMBAHAN

TESIS ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak tercinta, Bapak Wiyanto, S.E. Telah menjadi garda terdepan dalam mendidik , mendoakan, dan memberikan semangat dan motivasi tiada henti kepada peneliti. Ibu tersayang, Khorul Bariyah. Terima kasih sebesar-besarnya peneliti sampaikan kepada beliau atas segala bantuan, dukungan, nasihat, dan doa yang tiadaa henti kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan Pendidikan sampai Magister.
2. Bapak ibu dosen pembimbing yang telah membimbing saya dengan sabar dan tanpa kenal waktu.
3. Bolo koclok Wahid dafi, Nendi, Sulthon, Lutfi yang telah memberikan semangat melalui hinaan.
4. Teman-teman Pasca PAI  yang telah berjuang bersama tanpa putus asa.

5. Kepada manusia unik yang memiliki kedekatan emosional yang telah memberikan semangat dan menemani dalam penyelesaian penelitian ini.

# KATA PENGANTAR

Bismillahirahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt yang telah menganugerahkan karunia dan nikmat kepada kita semua. Solawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. atas limpahan karunia-Nya, peneliti telah di beri kesempatan untuk menyelesaikan penyusunan tesis ini.

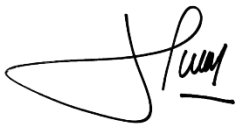
Dalam penyususnan Tesis ini tidak mungkin penulis susun tanpa adanya kerja sama dari berbagai pihak, oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu, di antaranya:

1. Rektor INISNU Temanggung, Dr Hamidulloh Ibda, M.Pd.
2. Direktur progam Pasca sarjana PAI INISNU Temanggung, Dr.Muhammad Syakur, MH
3. Kaprodi progam Pasca sarjana PAI INISNU Temanggung, Dr. Eny Rahmawati, M.Pd.
4. Dosen Pembimbing I, Dr Hamidulloh Ibda, M.Pd dan dosen pembimbing II, Dr Joni M.Pd. B.I.
5. Seluruh dosen INISNU Temanggung yang memberikan ilmu tanpa lelah kepada mahasiswa.
6. Masyarakat Desa Mranggen Kidul yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

7. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam proses penyelesaian Tesis ini.

Semoga segala bantuan dan partisipasi mereka bernilai disisi Allah SWT dan memperoleh balasan yang lebih besar. Akhirnya dengan segala keterbatasan, peneliti berharap semoga apa yang telah di laksanakan dan apa yang akan di laksanakan dapat memberikan manfaat, diridai dan di beri kemudahan oleh Allah Swt. Aamiin.

Temanggung, 10 januari 2026



Arif Budi Setiawan
NIM, 21224015

# ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji nilai-nilai pendidikan Islam Nusantara yang terkandung dalam tradisi Sadranan setana, Sadranan kali, dan Sadranan gunung di Desa Mranggen Kidul, Kabupaten Temanggung. Tradisi Sadranan merupakan praktik budaya-religius masyarakat Jawa yang dilaksanakan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur, penghormatan terhadap leluhur, serta kegiatan spiritual. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam Nusantara, relasi antar nilai, karakteristik nilai, serta dampak implementasinya dalam kehidupan masyarakat melalui tiga bentuk tradisi Sadranan yang hidup dalam satu wilayah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Etnografi partisipatif. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan tokoh adat, pemerintah desa, serta studi doku. Analisis data dilakukan melalui tahapan analisis domain, taksonomi, komponen, dan tema untuk mengungkap makna simbolik serta nilai-nilai pendidikan yang terinternalisasi dalam praktik tradisi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi Sadranan mengandung nilai-nilai pendidikan Islam Nusantara yang meliputi Nilai tauhid, Religiusitas, Adab, Solidaritas sosial, gotong-royong,dan tanggung jawab Ekologis. Sadranan Setana menekankan nilai penghormatan terhadap leluhur dan kesinambungan spiritual; sedangkan sadranan kali dan Sadranan Gunung merepresentasikan nilai ketauhidan, keteguhan spiritual, serta relasi harmonis antara manusia dan alam semesta, serta tanggung jawab ekologis. Ketiga bentuk Sadranan tersebut membentuk satu kesatuan sistem pendidikan Islam berbasis budaya yang bersifat kolektif, kontekstual, dan berbasis pengalaman.

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya mengkaji tradisi Sadranan secara umum, penelitian ini menegaskan keunikan Desa Mranggen Kidul sebagai satu-satunya wilayah yang memiliki tiga bentuk Sadranan sekaligus, sehingga memperlihatkan sistem nilai pendidikan Islam Nusantara yang utuh dan saling melengkapi. Temuan penelitian ini berkontribusi pada pengembangan pendidikan Islam kontekstual dengan menjadikan tradisi lokal sebagai sumber pembelajaran nilai religius, sosial, dan ekologis dalam bingkai Islam Nusantara.



**Kata kunci:** Nilai-nilai pendidikan islam, Islam Nusantara,Tradisi Sadranan.

## ABSTRACT

*This study examines the values of Islamic Nusantara education embedded in the traditions of Sadranan Setana, Sadranan Kali, and Sadranan Gunung in Mranggen Kidul Village, Temanggung Regency. The Sadranan tradition is a cultural–religious practice of the Javanese community carried out as an expression of gratitude, respect for ancestors, and spiritual activity. This study aims to analyze the values of Islamic Nusantara education, the relationships among these values, their characteristics, and the impact of their implementation on community life through the three forms of Sadranan traditions practiced within a single area.*

*This research employs a qualitative approach using a participatory ethnographic method. Data were collected through participatory observation, in-depth interviews with traditional leaders and village officials, and documentation studies. Data analysis was conducted through domain, taxonomic, componential, and thematic analyses to reveal symbolic meanings and educational values internalized within the traditional practices.*

*The findings indicate that the Sadranan tradition contains Islamic Nusantara educational values, including tawhid, religiosity, adab (moral conduct), social solidarity, mutual cooperation (gotong royong), and ecological responsibility. Sadranan Setana emphasizes respect for ancestors and spiritual continuity, while Sadranan Kali and Sadranan Gunung represent the values of monotheism, spiritual resilience, harmonious relationships between humans and nature, and ecological responsibility. These three forms of Sadranan constitute an integrated system of culturally based Islamic education that is collective, contextual, and experiential in nature.*

*Unlike previous studies that generally examine the Sadranan tradition in a broad sense, this study highlights the uniqueness of Mranggen Kidul Village as the only area that preserves all three forms of Sadranan simultaneously, thereby demonstrating a comprehensive and complementary system of Islamic Nusantara educational values. This study contributes to the development of contextual Islamic education by positioning local traditions as a source of learning for religious, social, and ecological values within the framework of Islamic Nusantara.*



***Keywords:*** *Islamic educational values; Islamic Nusantara; Sadranan tradition.*

# DAFTAR ISI

SAMPUL.
NOTA PEMBIMBING ..... i
PERNYATAAN KESELESIAN ..... ii
LEMBAR PENGESAHAN ..... iii
SURAT KETERANGAN REVISI ..... iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... v
KATA PENGANTAR ..... vii
ABSTRAK ..... ix
ABSTRACT ..... x
DAFTAR ISI ..... xi
DAFTAR TABEL ..... xiii
DAFTAR GAMBAR ..... xiv
DAFTAR LAMPIRAN ..... xv
PERNYATAAN JUMLAH SITASI ..... xvi
BAB I ..... 1
PENDAHULUAN ..... 1
A. Latar Belakang Masalah ..... 1
B. Identifikasi Masalah ..... 6
C. Fokus Masalah ..... 6
D. Tujuan penelitian ..... 7
E. Manfaat penelitian ..... 7
BAB II ..... 9
KERANGKA TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR ..... 9
A. Kajian Teori ..... 9
B. Kerangka Berfikir ..... 29
C. Kajian Penelitian yang Relevan ..... 32
BAB III ..... 45
METODE PENELITIAN ..... 45

A. Jenis Penelitian ..... 45
B. Tempat dan waktu penelitian ..... 45
C. Sumber data ..... 45
D. Teknik pengumpulan data ..... 46
E. Teknik analisis data ..... 47
BAB IV ..... 49
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 49
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian ..... 49
B. Profil Subjek/informan penelitian ..... 58
C. Penyajian hasil penelitian ..... 59
D. Pembahasan ..... 65
E. Kebaharuan penelitian ..... 88
F. Keterbatasan penelitian ..... 89
BAB V ..... 91
KESIMPULAN DAN SARAN ..... 91
A. KESIMPULAN ..... 91
B. IMPLIKASI ..... 94
C. SARAN ..... 95
DAFTAR PUSTAKA ..... 97
LAMPIRAN ..... 101

## DAFTAR TABEL


Tabel 1 Tabel Kajian Pustaka.....33

Tabel 2 Tabel penggunaan tanah..... 43

Tabel 3 Tabel pembangunan wilayah administratif ..... 44

Tabel 4 Tabel simbol budaya ..... 52

Tabel 5 Tabel atribut yang harus di bawa oleh masyarakat ..... 54

Tabel 6 Tabel Tahapan pelaksanaan sadranan Setana ..... 54

Tabel 7 Tabel Tahapan pelaksanaan sadranan kali ..... 55

Tabel 8 Tabel Tahapan pelaksanaan sadranan gunung ..... 57

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta administrasi Desa Mranggen Kidul ..... 43
Gambar 2 Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur..... 45
Gambar 3 Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan..... 46
Gambar 4 Implementasi Nilai Tauhid dalam tradisi sadranan..... 59
Gambar 5 Implementasi Nilai Adab kepada leluhur dalam tradisi sadranan..... 61
Gambar 6 Implementasi Nilai Kerukunan sosial dan gotong royong..... 64
Gambar 7 Implementasi Nilai tawayun dalam tradisi Sadranan ..... 66
Gambar 8 Implementasi Nilai Tasamuh dalam tradisi Sadranan..... 68
Gambar 9 Implementasi Nilai Tawazun dalam Tradisi Sadranan ..... 70

## DAFTAR LAMPIRAN


Lampiran 1 : SK Pembimbing ..... 84

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian ..... 85

Lampiran 3 : Balasan Surat Izin Penelitian ..... 86

Lampiran 5 : Pedoman Observasi ..... 87

Lampiran 6 : Pedoman Wawancara ..... 88

Lampiran 7 : Lembar Bimbingan ..... 90

Lampiran 9 : Dokumentasi Wawancara Penelititian ..... 91

Lampiran 10 : Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Penelitian ..... 93

Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup ..... 96

**PERNYATAAN JUMLAH SITASI**

Dengan ini, peneliti yang beridentitas:

Nama : Arif Budi Setiawan
NIM : 21224025
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pasca sarjana PAI
Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Islam Nusantara Pada Tradisi Sadranan Setana, Sadranan Kali, Dan Sadranan Gunung, Di Desa Mranggen Kidul Kabupaten Temanggung

Telah melakukan sitasi/menyadur karya ilmiah dengan rincian sebagai berikut:

| No. | Jenis Karya Ilmiah | Jumlah |
|---|---|---|
| 1. | Jurnal ilmiah nasional | 35 |
| 2. | Jurnal ilmiah internasional | 5 |
| 3. | Karya dosen INISNU | |
| 4. | Buku ilmiah | 14 |
| 5. | Tesis / Disetasi | 6 |
| 6. | Artikel populer di media massa cetak | - |
| 7. | Berita di media massa *online* | 1 |
| 8. | Wawancara | 3 |
| Jumlah | | 64 |

Demikian surat pernyataan ini di buat sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan sitasi pada karya ilmiah dengan metode dan teknik ilmiah sesuai pedoman yang di tetapkan oleh INISNU Temanggung.



**PERNYATAAN SITASI KARYA DOSEN**

Dengan ini, peneliti yang beridentitas ;

Nama : Arif Budi setiawan

NIM : 21224015

Program Studi : Pascasarjana Pendidikan Agama Islam

Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Islam Nusantara Pada Tradisi Sadranan Setana, Sadranan Kali, Dan Sadranan Gunung, Di Desa Mranggen Kidul Kabupaten Temanggung

Telah melakukan sitasi/menyadur karya dosen di lingkungan INISNU Temanggung sebanyak 20 karya yang terdiri atas:

| No | Nama Dosen | Judul | Jenis referensi |
|---|---|---|---|
| 1 | Hamidulloh ibda | Tradisi-tradisi Islam Nusantara Perspektif Filsafat dan Ilmu Pengetahuan | Buku |
| 2 | Hamidulloh ibda | Penguatan Nilai-Nilai Sufisme Dalam Nyadran sebagai Khazanah Islam Nusantara | Jurnal |
| 3 | Hamidulloh ibda | Kurikulim Moderasi beragama berbasis Nilai-nilai Ahlusunnah waljamaah | Buku |
| 4 | Hamidulloh ibda | Peradaban Makam: Kajian Inskripsi kuburan, dan makam | Buku |
| 5 | Joni M.N | Sains Dalam Islam | Buku |
| 6 | Joni M.N | Proses Pembentukan Nilai pada Diri Manusia | Jurnal |
| 7 | Joni M.N | SAFTA ( Shiddiq, Amanah,Fathanah,Tabliqh, Approach) For TEPI (Teori Etika Profetik integratif) | Buku |
| 8 | Joni M.N | Nyadran: Tradisi Jawa sebagai Sarana Pendidikan Karakter dan Spiritual | Jurnal |
| 9 | Joni M.N | Tetah Tentu : penerapan nilai adat Gayo dalam pelestarian hutan dan lingkungan | Buku |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 10 | Joni M.N | Akal Takbertuhan: krisis moral manusia modern dan jalan pulang melalui spiritualita dan kearifan adat | Jurnal |
| 11 | Husna nasihin | Konstruksi Pendidikan Pesantren Berbasis *Tasawuf-Ecospiritualism* | Jurnal |
| 12 | Husna nasihin | Konstruksi Budaya Sekolah Sebagai Wadah Internalisasi Nilai Karakter | Jurnal |
| 13 | Husna nasihin | Pendidikan karakter berbasis budaya pesantren | Jurnal |
| 14 | Husna nasihin | Pendidikan Akhlak Kontekstual | Jurnal |
| 15 | Husna nasihin | TRADISI ISLAM NUSANTARA | Jurnal |
| 16 | Luluk ifadah | Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0 | Jurnal |
| 17 | Luluk ifadah | Implikasi Pendidikan Berbasis Keluarga Terhadap Internalisasi Nilai Pendidikan Islam | Jurnal |
| 18 | Sigit tri utomo | Filsafat Progresivisme dan Implikasinya bagi Pendidikan Islam. | Jurnal |
| 19 | Andrian gandi wijanarko | Islamic moderation in elementary school : strengthening the Aswaja Annadhliyah curriculum in preventing religious radicalism | Jurnal |
| 20 | Rhindra puspitasari | Kontekstualisasi Nilai-Nilai Aswaja An-Nahdliyah Dalam Implementasi Pendidikan Anti Bullying Pada Madrasah Ibtidaiyah Di Temanggung | |

Demikian surat pernyataan ini di buat sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan sitasi pada karya ilmiah dosen di  lingkungan INISNU Temanggung.

Temanggung, 10 Januari 2026
Saya yang menyatakan,




Arif Budi Setiawan
NIM : 21224005

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Dalam situasi globalisasi dan revolusi digital yang semakin pesat ini, masyarakat dunia terancam oleh masalah utama dalam melestarikan identitas budaya dan spiritual serta nilai-nilai yang diturunkan dari generasi ke generasi(Muasmara & Ajmain, 2021). Dengan modernisasi dan pergantian kehidupan yang berdampak pada perubahan nilai-nilai sosial, pembukaan gerbang kepada kehidupan yang semakin individualis, kohesi masyarakat semakin menipis. Yang dapat diamati saat ini adalah semakin rendahnya tingkat keikutsertaan generasi muda dalam kegiatan budaya yang semula mendukung basis moral dan spiritual masyarakat, seperti ritual agama yang berlandaskan kebudayaan.

Berhubungan dengan Indonesia sebagai negara dengan jumlah pemeluk Muslim terbanyak di dunia, keberagamaan masyarakat di sini tentu saja selalu berlandaskan realitas budaya lokal(Khoiri, 2022). Sebagai bukti sejarah panjang keislaman di Nusantara, proses islamisasi di sini juga terjadi dengan pendekatan yang damai, dialogis, dan toleran terhadap kearifan lokal. Pola tersebutlah yang dikembangkan dalam konsep Islam Nusantara atau praktik

ajaran Islam yang tidak membebaskan substansi ajaran, tetapi ditafsirkan secara moderat, toleran, lembut, dan relevan dengan kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia(joni mn, 2026).Meskipun wacana Islam Nusantara semakin berkembang dalam ranah akademik dan kebijakan keagamaan, implementasi nilai-nilainya dalam kehidupan masyarakat, khususnya dalam dunia pendidikan dan di kalangan generasi muda, masih menghadapi berbagai kendala dan belum sepenuhnya optimal.

Jawa Tengah merupakan wilayah yang masih mempertahankan praktik keagamaan berbasis tradisi lokal yang kental dengan nilai-nilai Islam Nusantara(Rahmawati, 2025). Salah satu tradisi yang hingga kini masih dilestarikan masyarakat adalah sadranan, sebuah praktik ziarah dan doa bersama yang dilaksanakan di berbagai tempat yang dianggap sakral, seperti makam leluhur, dan sumber mata air (kali). sadranan ini bukan hanya dianggap sebagai suatu ritual warisan budaya saja melainkan lebih dari itu lagi yakni bagian dari bentuk keberagamaan masyarakat yang mencerminkan kesadaran spiritual, sosial, dan ekologis mereka (Joni, 2018). Salah satu fenomena yang sampai saat ini masih bisa terlihat adalah adanya upacara sadranan yang dilakukan oleh masyarakat

Tradisi sadranan mengandung nilai pendidikan yang selaras dengan pendidikan islam(Wajdi, 2020). Seperti nilai syukur kepada Allah atas nikmatnya, nilai ukhuwah atau kebersamaan, nilai birrul walidain dalam bnetuk

penghormatan kepada orang tua dan leluhur, hingga kesadaran dam memelihara alam, hal tersebut terinternalisasi dalam simbol dan praktik tradisi sadranan. Nilai-nilai ini sangat relevan dengan prinsip-prinsip Islam Nusantara yang menjunjung keseimbangan antara manusia, Tuhan, dan alam.

Selain itu, Tradisi sadranan juga merepresentasikan filsafah hidup masyarakat Jawa, yakni memayu hayuning bawana, yang berarti "mengupayakan tewujudnya keindahan, kedamaian dan keharmonisan dunia"(Ainia, 2021). Filsafah ini mengajarkan keseimbangan dalam hidup baik hubungan dengan tuhan,alam dan sesama manusia. Dalam praktik sadranan(Ibda, 2018), nilai tersebut tampak dari kepedulian terhadap makam leluhur (aspek historis dan spiritual), penyelenggaraan doa bersama(aspek sosial), serta pemeliharan dan pelestarian alam merupakan penghormatan terhadap alam (aspek ekologis). Dengan demikian, sadranan bukan sekadar kegiatan ritual atau budaya, melainkan sebuah ekspresi nyata dari nilai-nilai filosofis dan spiritual masyarakat Jawa yang menyatu dengan ajaran Islam.

Namun demikian, tradisi ini juga menghadapi tantangan serius. Masuknya budaya populer dan pemahaman keagamaan yang *monodisipliner* sering kali menimbulkan stigma terhadap tradisi lokal sebagai bentuk *bid'ah atau kesyirikan*(P.M & Laksono, 2009). Di sisi lain, sebagian masyarakat justru hanya memandang sadranan sebagai kegiatan budaya tanpa lagi memahami makna spiritual yang terkandung di dalamnya. Fenomena ini menunjukkan

adanya ketidakjelasan pemahaman masyarakat terhadap sadranan: antara sebagai warisan budaya yang layak dilestarikan atau sebagai praktik keagamaan yang perlu dikritisi. Tanpa upaya pelestarian yang tepat, nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam sadranan dikhawatirkan akan terputus dari generasi muda.

Fakta sosial yang ditemukan melalui observasi awal menunjukkan bahwa partisipasi generasi muda dalam kegiatan sadranan semakin menurun. Dalam wawancara informal yang dilakukan penulis dengan beberapa pemuda setempat, diketahui bahwa sebagian besar tidak memahami makna filosofis sadranan, dan hanya mengikuti karena alasan kebiasaan masyarakat. Selain itu, sistem pendidikan formal pun belum memberikan ruang yang cukup untuk mengenalkan kearifan lokal seperti sadranan dalam pembelajaran agama, sehingga nilai-nilai lokal yang sarat makna spiritual kehilangan ruang di benak generasi muda.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas sadranan dari sudut pandang budaya dan sejarah. Misalnya, (Afriani & K.A., 2020) meneliti sadranan sebagai warisan budaya leluhur yang perlu dilestarikan , sementara (Wajdi, 2020) lebih menekankan pada aspek ritualistiknya. Namun, kajian yang secara khusus mengupas nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi sadranan dalam perspektif Islam Nusantara masih sangat terbatas. Belum banyak penelitian yang menjadikan tradisi ini sebagai sumber pembelajaran pendidikan

Islam yang kontekstual, apalagi yang melihat potensi transformasi pendidikan berbasis kearifan lokal.

Dalam penelitian ini, konsep Islam Nusantara digunakan sebagai kerangka teoritik untuk memahami nilai-nilai pendidikan Islam yang terinternalisasi dalam praktik sadranan. Fokus utama diarahkan pada dimensi spiritual, sosial, dan ekologis yang menjadi ciri khas Islam Nusantara dalam ranah pendidikan. Penelitian ini tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga analitis, untuk membangun makna-makna pendidikan dalam konteks lokal yang hidup di tengah masyarakat.

Dengan demikian, kajian terhadap nilai-nilai pendidikan Islam Nusantara dalam tradisi sadranan menjadi penting. Penelitian ini diharapkan dapat menggali, mendokumentasikan, dan merevitalisasi nilai-nilai pendidikan Islam nusantara yang terkandung dalam praktik sadranan, sekaligus memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan model pendidikan Islam nusantara yang kontekstual, inklusif, dan berbasis budaya lokal. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mranggen Kidul Kecamatan Bansari Kabupaten temanggung. Karena di Desa ini yang terdapat tiga jenis sadranan meliputi sadranan makam/setana, sadranan kali , dan sadranan gunung. Yang pada umumnya di daerah lain hanya terdapat sadranan makam dan sadranan kali.

## B. Identifikasi Masalah

1. Belum teridentifikasi secara menyeluruh nilai-nilai Pendidikan Islam Nusantara yang terkandung dalam tradisi Sadranan Setana, Sadranan Kali, dan Sadranan Gunung, sehingga makna edukatif dari tradisi tersebut belum tergali secara maksimal.
2. Kurangnya pemahaman mengenai relasi atau keterkaitan antar nilai-nilai Pendidikan Islam Nusantara dalam ketiga bentuk tradisi Sadranan tersebut, baik dari segi kesamaan, perbedaan, maupun keterpaduannya dalam kehidupan masyarakat.
3. Belum jelasnya karakteristik khas nilai-nilai Pendidikan Islam Nusantara yang muncul dalam tradisi Sadranan Setana, Sadranan Kali, dan Sadranan Gunung, sehingga sulit membedakan ciri unik dari masing-masing tradisi.
4. Minimnya kajian terkait dampak nilai-nilai Pendidikan Islam Nusantara dalam tradisi Sadranan terhadap kehidupan masyarakat, baik dari aspek sosial, budaya, maupun pendidikan keagamaan.

## C. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apasaja Nilai-Nilai Pendidikan Islan Nusantara Dalam Tradisi Sadranan Setana Sadranan Kali Dan Sadranan Gunung?

2. Bagaimana Relasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Nusantara Dalam Sadranan Setana, Sadranan Kali Dan Sadranan Gunung?
3. Bagaimana Karakteristik Nilai-Nilai Pendidikan Islam Nusantara Dalam Tradisi Sadranan Setana, Sadranan Kali, Dan Sadranan Gunung?
4. Bagaimana Dampak Nilai-Nilai Pendidikan Islam Nusantara Dalam Tradisi Sadranan Setana,Sadranan Kali, Dan Sadranan Gunung?

D. Tujuan penelitian

1. Menganalisis Nilai-Nilai Pendidikan Islan Nusantara Dalam Tradisi Sadranan Setana Sadranan Kali Dan Sadranan Gunung
2. Mengkaji Relasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Nusantara Dalam Sadranan Setana, Sadranan Kali Dan Sadranan Gunung
3. Mengkaji Karakteristik Nilai-Nilai Pendidikan Islam Nusantara Dalam Tradisi Sadranan Setana, Sadranan Kali, Dan Sadranan Gunung
4. Menginterpretasi Dampak Nilai-Nilai Pendidikan Islan Nusantara Dalam Tradisi Sadranan Setana, Sadranan Kali, Dan Sadranan Gunung

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini dilakukan untuk memberi kontribusi dalam pengembangan kajian Pendidikan Islam Nusantara dengan menyoroti tradisi lokal Sadranan. Tradisi ini tidak hanya menunjukkan kekayaan

budaya, tetapi juga menggambarkan bagaimana ajaran Islam bisa menyatu dengan kebiasaan masyarakat. Melalui kajian ini, penulis berharap dapat menambah pemahaman tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini juga diharapkan menjadi langkah awal bagi penelitian lain yang ingin mengkaji pendidikan Islam melalui tradisi masyarakat, serta menegaskan bahwa proses belajar tidak hanya terjadi di sekolah, tetapi juga tumbuh dalam praktik budaya dan tradisi yang diwariskan.

2. Manfaat Praktis

   b. Bagi Masyarakat:

      1) Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat pada tradisi Sadranan.
      2) Menguatkan kesadaran akan pentingnya melestarikan tradisi lokal

   c. Bagi Pemerintah atau Pengelola Kebudayaan:

      1) Memberikan dasar ilmiah untuk mengintegrasikan tradisi Sadranan dalam program pelestarian budaya berbasis pendidikan Islam.
      2) Sebagai rujukan untuk merumuskan kebijakan yang mendukung penguatan nilai-nilai lokal dalam pendidikan formal maupun informal.
      3) Menjadi dasar pakem dari teadisi sadranan.

   d. Bagi Institusi Pendidikan:

1) Menjadi embrio baru dalam dunia pendiidikan agama islam berbasisi adat dan budaya.
2) Menjadi kurikulum muatan lokal.
3) Memberikan wawasan tentang cara mengajarkan nilai-nilai kearifan lokal kepada generasi muda.

e. Bagi Peneliti:

1) Sebagai bahan analisis dan referensi untuk memperdalam kajian nilai-nilai pendidikan dalam tradisi keislaman Nusantara.
2) Memberikan pijakan bagi penelitian lanjutan mengenai tradisi-tradisi lokal lainnya yang relevan dengan pendidikan Islam.

# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Nilai-Nilai Pendidikan Islam Nusantara pada Tradisi Sadranan Setana, Sadranan Kali, dan Sadranan Gunung di Desa Mranggen Kidul Kabupaten Temanggung, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Pendidikan Islam Nusantara dalam Tradisi Sadranan

   Tradisi Sadranan mengandung nilai-nilai pendidikan Islam Nusantara yang terinternalisasi secara nyata dalam praktik budaya masyarakat. Nilai yang paling menonjol adalah tauhid, yang tercermin melalui doa bersama, tahlil, dan ungkapan rasa syukur kepada Allah Swt. sebagai bentuk kesadaran *ḥablun min Allah*. Melalui tradisi ini, masyarakat mengekspresikan ketakwaan, tawakal, dan kesetiaan terhadap ajaran agama dengan tetap menggunakan pendekatan budaya lokal yang telah diwariskan secara turun-temurun.

   Selain itu, tradisi Sadranan juga mengajarkan nilai adab dan penghormatan kepada leluhur melalui praktik kirim doa dan tahlil sebagai implementasi dari prinsip *birru al-walidayn*. Nilai kerukunan sosial dan gotong royong tampak kuat dalam seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara bersama-sama tanpa membedakan latar belakang

sosial maupun keyakinan. Kondisi tersebut memperkuat hubungan silaturahmi dan solidaritas sosial masyarakat yang dibangun atas dasar nilai *ta'awun* atau saling tolong-menolong.

Tradisi Sadranan juga mencerminkan nilai tawazun atau keseimbangan dalam hubungan manusia dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam. Hal ini terlihat pada Sadranan Setana yang lebih menonjolkan dimensi spiritual, Sadranan Kali yang membangun kesadaran ekologis terhadap pentingnya sumber air, serta Sadranan Gunung yang merepresentasikan hubungan harmonis antara manusia dan lingkungan pegunungan. Di samping itu, nilai *tasamuh* atau toleransi tercermin dalam sikap saling menghormati antarwarga meskipun memiliki latar belakang keyakinan yang berbeda. Sementara itu, nilai tawasuth atau moderasi terlihat dari kemampuan masyarakat memadukan ajaran Islam dengan tradisi leluhur secara harmonis tanpa bertentangan dengan syariat Islam..

2. Relasi Nilai Pendidikan Islam Nusantara dalam Tiga Bentuk Sadranan

Sadranan memiliki kesamaan nilai yang menjadi dasar pelaksanaannya, yaitu penguatan religiusitas melalui doa dan tahlil, penghormatan kepada leluhur, kepedulian terhadap lingkungan, serta penguatan nilai sosial melalui budaya gotong royong. Kesamaan tersebut menunjukkan bahwa tradisi Sadranan merupakan satu kesatuan sistem nilai yang saling berkaitan dan melengkapi dalam kehidupan masyarakat.

Secara kontekstual, setiap bentuk Sadranan memiliki penekanan yang berbeda. Sadranan Setana lebih menonjolkan hubungan vertikal antara manusia dengan Tuhan dan leluhur melalui praktik ziarah makam serta doa bersama. Sementara itu, Sadranan Kali dan Sadranan Gunung memperlihatkan hubungan yang lebih menyeluruh dengan memadukan dimensi spiritual, sosial, dan ekologis secara bersamaan. Perbedaan penekanan tersebut justru memperkaya makna pendidikan Islam Nusantara yang terkandung dalam tradisi Sadranan.

3. Karakteristik Nilai Pendidikan Islam Nusantara dalam Tradisi Sadranan

Karakteristik nilai pendidikan Islam Nusantara dalam tradisi Sadranan salah satunya terlihat pada kuatnya nilai filantropi budaya yang hidup di tengah masyarakat. Nilai tersebut tercermin melalui praktik berbagi rezeki, kenduri, pembagian berkat, dan gotong royong yang dilakukan sebagai bentuk solidaritas sosial sekaligus ibadah sosial dalam kehidupan bersama.

Selain itu, tradisi Sadranan juga menunjukkan adanya perpaduan yang harmonis antara syariat Islam dan adat Jawa. Unsur-unsur keislaman seperti doa, tahlil, dan zikir berjalan berdampingan dengan simbol-simbol budaya lokal seperti tumpeng dan ambeng. Perpaduan tersebut memperlihatkan karakter Islam Nusantara yang adaptif dan inklusif, dengan penekanan pada proses internalisasi nilai-nilai Islam tanpa harus memutus tradisi budaya yang telah berkembang dalam masyarakat.

4. Dampak Nilai Pendidikan Islam Nusantara dalam Tradisi Sadranan

Implementasi nilai-nilai pendidikan Islam Nusantara dalam tradisi Sadranan memberikan pengaruh yang cukup signifikan dalam kehidupan masyarakat. Dampak tersebut terlihat pada penguatan nilai transenden dan kesetiaan terhadap ajaran agama, meningkatnya keimanan serta ketakwaan masyarakat, tumbuhnya kesadaran menjaga lingkungan berbasis adat, dan semakin kuatnya loyalitas serta solidaritas sosial antarwarga.

Selain itu, tradisi Sadranan juga menjadi media implementatif nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat. Nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan Sosial tercermin dalam berbagai praktik Sadranan, seperti doa bersama, penghormatan kepada leluhur, musyawarah, gotong royong, serta kebersamaan masyarakat tanpa membedakan latar belakang sosial.

Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh komponen ini membentuk *Ecotheologis* pendidikan dan inilah yang dinamakan Islam Nusantara.

## B. IMPLIKASI

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa tradisi lokal seperti sadranan tidak hanya berfungsi sebagai praktik budaya, tetapi juga sebagai media pendidikan nilai dalam kerangka Islam

Nusantara. Temuan ini menunjukkan bahwa proses internalisasi nilai keagamaan dapat berlangsung secara efektif melalui pengalaman ritual, simbol budaya, dan keterlibatan kolektif masyarakat. Dengan demikian, konsep pendidikan Islam tidak selalu harus bersifat formal, tetapi juga dapat tumbuh dari praktik sosial-budaya yang hidup di tengah masyarakat.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pendidik, tokoh masyarakat, maupun pembuat kebijakan dalam mempertimbangkan kearifan lokal sebagai sumber pembelajaran. Nilai-nilai seperti adab, tanggung jawab ekologis, dan kesadaran spiritual yang terkandung dalam tradisi Sadranan dapat diintegrasikan ke dalam proses pendidikan, baik dalam lingkungan formal maupun nonformal.

Dengan demikian, implikasi utama dari penelitian ini adalah pentingnya membangun pendekatan pendidikan yang tidak terlepas dari konteks budaya lokal, serta mengintegrasikan dimensi spiritual, sosial, dan ekologis secara seimbang dalam proses pembentukan nilai.

## C. SARAN

1. Bagi Lembaga Pendidikan

   Lembaga pendidikan, baik formal maupun nonformal, diharapkan dapat mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan Islam Nusantara yang terkandung dalam tradisi Sadranan ke dalam proses pembelajaran. Guru dan pendidik

dapat memanfaatkan tradisi lokal sebagai sumber belajar kontekstual dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maupun pendidikan karakter, sehingga peserta didik memiliki pemahaman keislaman yang moderat, toleran, dan berakar pada budaya lokal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya.

   Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, baik dari sisi ruang lingkup maupun fokus kajian yang dilakukan. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji tradisi Sadranan dari perspektif yang berbeda, seperti pendidikan karakter pada generasi muda, transformasi tradisi di era digital, ataupun perbandingan praktik Sadranan di berbagai daerah. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif maupun mixed methods agar dampak internalisasi nilai-nilai Islam Nusantara dapat dianalisis secara lebih luas dan mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA


Afriani, I., & K.A., S. P. (2020). NYADRAN: TRADISI PENGHORMATAN LELUHUR DALAM BINGKAI NILAI- NILAI ISLAM. *Sutasoma : Jurnal Sastra Jawa*, *8*(1), 37–44. https://doi.org/10.15294/sutasoma.v8i1.35551

Ainia, D. K. (2021). Konsep Metafisika Dalam Falsafah Jawa Hamemayu Hayuning Bawana. *Jurnal Filsafat Indonesia*, *4*(2), 195–201. https://doi.org/10.23887/jfi.v4i2.30591

anjas pratama, Y. (2025). *Pendekatan Kultural Sunan Kalijaga dalam Dakwah Islam Melalui Akulturasi Budaya*. *6*(1), 45–73. https://doi.org/10.54396/qlb.v6i1.1876

Arifah, D. N. (2021). *RELASI PENDIDIKAN ISLAM DAN BUDAYA LOKAL : STUDI TRADISI SADRANAN RELATIONS OF ISLAMIC EDUCATION AND LOCAL CULTURE : STUDY ABOUT THE SADRANAN TRADITION*. *3*(1), 72–82.

Cholid, N. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Budaya Sadranan Di Desa Ngijo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. *Jurnal PROGRESS: Wahana Kreativitas Dan Intelektualitas*, *8*(1), 23–37. https://doi.org/10.31942/pgrs.v8i1.3441

Damayanti, A. (2021). *PEMIKIRAN KI HADJAR DEWANTARA TENTANG BUDI PEKERTI*. *11*(November), 66–75.

Fadli, M. U. (2021). Nilai Pendidikan Islam Nusantara Dalam Tradisi Pasar Malam Jumat Pahing Di Desa Menggoro Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung. *Jurnal Islam Nusantara*, *5*(1), 88. https://doi.org/10.33852/jurnalnu.v5i1.259

Greaber, D. (2001). *Toward an Anthropological Teori of Value*. Palgrave Macmillan.

Haryani, Y. (2018). NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM ISLAM NUSANTARA (Kajian Pedagogis atas Narasi Islam Nusantara Nahdhatul Ulama). *Al-Ibrah*, *3*, 37.

Ibda, H. (2018). Penguatan Nilai-Nilai Sufisme Dalam Nyadran sebagai Khazanah Islam Nusantara. *Jurnal Islam Nusantara*, *02*(02), 148–161. https://jurnalnu.com/index.php/as/article/view/92/55

Ibda, H. (2019a). *Peradaban Makam: Kajian Inskripsi kuburan, dan makam*. CV. Asna pustaka.

Ibda, H. (2019b). *Tradisi-tradisi Islam Nusantara Perspektif Filsafat dan Ilmu Pengetahuan*.

Ibda, H. (2021). *Kurikulim Moderasi beragama berbasis Nilai-nilai Ahlusunnah waljamaah*. INISNU Temanggung Press.

Ibda, H., Wijanarko, A. G., Azizah, F. N., & Amnillah, M. (2024). *Islamic moderation in elementary school : strengthening the Aswaja Annadhliyah curriculum in preventing religious radicalism*. *18*(4), 1246–1253. https://doi.org/10.11591/edulearn.v18i4.21821

Ifadah, L. (2021). Implikasi Pendidikan Berbasis Keluarga Terhadap Internalisasi Nilai Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Citra Ilmu*, *12*(23).

Ifadah, L., & Utomo, S. T. (2021). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Al-Ghazali*, *2*(2), 52.

Joni, M. (2018). *Tetah Tentu : penerapan nilai adat Gayo dalam pelestarian hutan dan lingkungan*. Mahara Publishing.

Joni, M. (2025a). *Akal Takbertuhan: krisis moral manusia modern dan jalan pulang melalui spiritualita dan kearifan adat*.

Joni, M. (2025b). *Sains Dalam Islam*.

joni mn, D. (2025). *Proses Pembentukan Nilai pada Diri Manusia*. *1–5*.

joni mn, D. (2026). *SAFTA ( Shiddiq, Amanah,Fathanah,Tabliqh, Approach) For TEPI (Teori Etika Profetik integratif)*. Alinea Indonesia.

Joni mn, D. (2023). *Nyadran: Tradisi Jawa sebagai Sarana Pendidikan Karakter dan Spiritual*. 1–10.

Khoiri, A. (2022). Moderasi Islam dan Akulturasi Budaya; Revitalisasi Kemajuan Peradaban Islam Nusantara. *Islamadina : Jurnal Pemikiran Islam*, 1. https://doi.org/10.30595/islamadina.v0i0.4372

Kim, U., & Yang, K. (2010). *Indigenous and Cultural Psychology: Memahami Orang dalam Konteksnya* (K. Hwang (Ed.); 1st ed.). PUATAKA PELAJAR.

Majidun, A. (2015). *Gerakan Kultural Islam Nusantara* (1st ed.). jamaah nahdliyin mataram (JNM).

Muasmara, R., & Ajmain, N. (2020). Akulturasi Islam Dan Budaya Nusantara. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, *1*(2), 111–125. https://doi.org/10.35961/tanjak.v1i2.150

Mulyana, R. (2013). *Model Pembelajaran N-I-L-A-I Melalui Pendidikan Agama Islam ( PAI )*. PT Saadah Pustaka Mandiri.

Mursin, A. (2025). *Tradisi Lisan Nusantara* (M. M. I Putu Sugih Arta, S.E. (Ed.)). Widina Media Utama.

Nashihin, H. (2017). *Pendidikan Akhlak Kontekstual*. CV. Pilar Nusantara.

Nashihin, H. (2022). *TRADISI ISLAM NUSANTARA*. *03*(02), 417–438.

Nasihin, H. (2026). *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren*. CV. Pilar Nusantara Semarang.

Nizarudin, M. (2017). *kajian Tentang Tradisi Nyadran*. 13–34.

North Whitehead, A. (1929). *Filsafat proses : proses dan realitas dalam kajian kosmologi*. free press.

P.M, & Laksono. (2009). Upaya Mempertahankan Tradisi Nyadran Di Tengah Arus Modernisasi (Studi Diskriptif Kualitatif Di Kampung Krenen, Kelurahan Kriwen, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo). *Journal of Chemical Information and Modeling*, *01*(01), 1–17.

*Profil Desa Mranggen Kidul 2025*. (2025).

Pudentia MPSS (Ed.). (2015). *Metodologi Kajian Tradisi Lisan* (REVISI). Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015.

puput wulanjari, T. (2024). *Makna Tradisi Sadranan Bagi Masyarakat di Dukuh Dungus dalam Prespektif Interaksi Simbolik Geogre*. *7*.

Puspitasari, R. (2024). *Kontekstualisasi Nilai-Nilai Aswaja An-Nahdliyah Dalam Implementasi Pendidikan Anti Bullying Pada Madrasah Ibtidaiyah Di Temanggung*. *13*, 412–421.

Qomar, M. (2015). Islam Nusantara Sebagai Subject Dalam Islamic Studies: Lintas Diskursus Dan Metodologis. *El Harakah: Jurnal Budaya Islam*, *17*(2), 198–217. https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/infopub/article/view/3345/pdf

Quddus, A. (2020). *Green religion*. Sanabil.

Raffi Arrazaq, N. (2023). *Kearifan lokal tradisi sadranan kali sedandang di tlahab temanggung sebagai basis nilai-nilai pendidikan karakter*. *September*.

Rahmawati, I. (2025). *Transformasi tradisi sadranan dalam integrasi nilai islam dan budaya jawa*.

Rosydiana, W. N. (2022). *NYADRAN : BENTUK AKULTURASI AGAMA*. *15*(1), 15–23.

Sabdono, A., & Sanjaya, W. (2021). *Budaya sadranan dalam dunia digital : sebuah upaya cultural promotion melalui sosial media instagram*. *2*(10), 39–42.

Salim, A. A. (2022). Tawasut, tasamuh , dan Tawazun dalam Penafsiran Kementerian Agama. *Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir Di Nusantara*, *8*, 1–28. https://doi.org/10.32495/nun.v8i1.345

Saputri, R. M., Rinenggo, A., & Suharno, S. (2021). Eksistensi Tradisi Nyadran Sebagai Penguatan Identitas Nasional Di Tengah Modernisasi. *Civics Education and Social Science Journal (Cessj)*, *3*(2), 99. https://doi.org/10.32585/cessj.v3i2.2080

Schwartz, S. H. (1999). *A Theory of Cultural Values and Some Implications for Work* (Vol. 48, Issue 1).

Setyaningsih, W. (2020). *ANTARA MRANGGEN SABRANG DAN MRANGGEN KIDUL : Sejarah Terbentuknya Desa Mranggen Kidul , Kecamatan Bansari*.

Sholeh, A. (2021). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kearifan Lokal Sadranan di Boyolali*. *2*, 1–10. https://doi.org/10.33487/mgr.v2i1.1602

Spradley, james p. (1997). *METODE ETNOGRAFI*. PT Tiara Wacana Yogya.

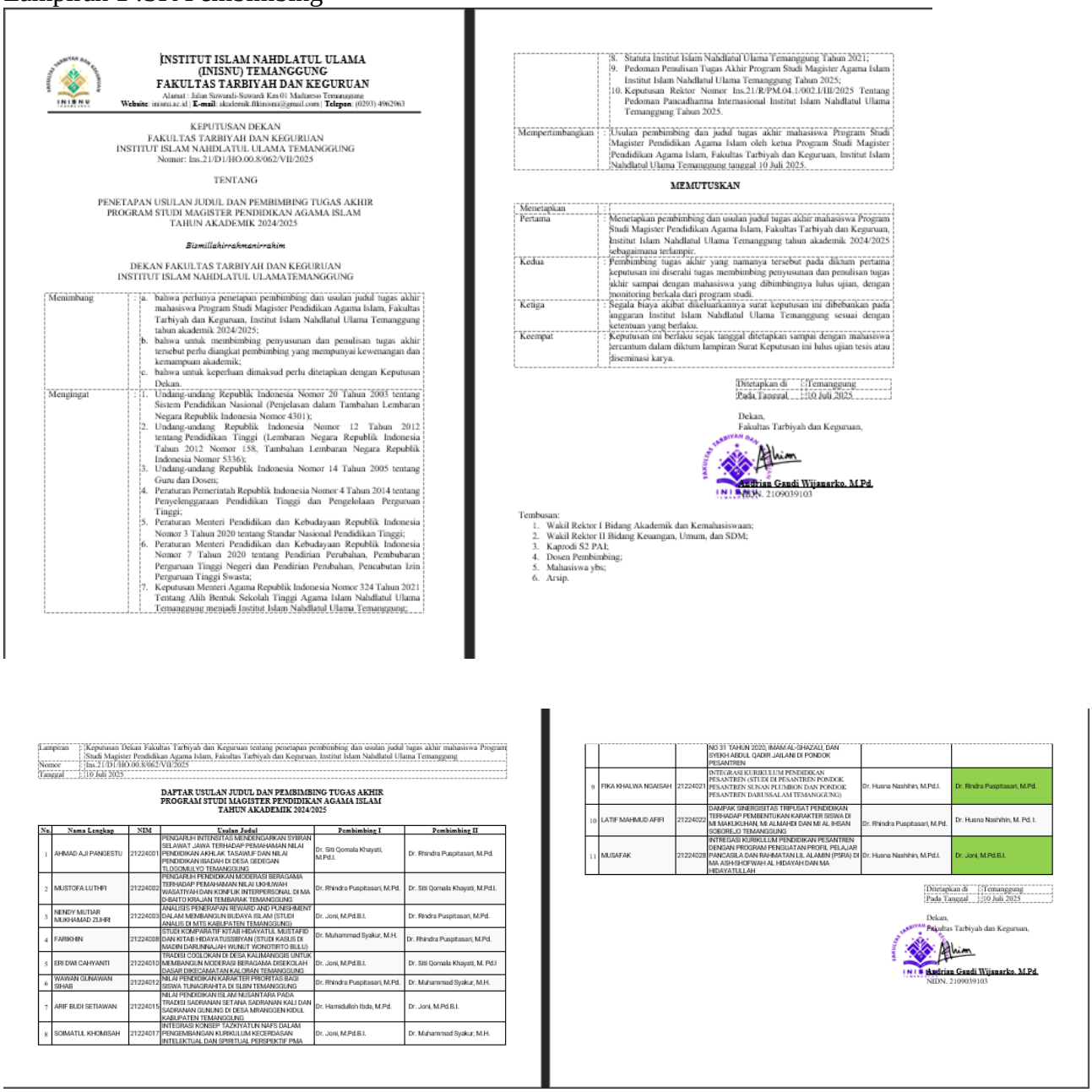
Tanabora, Y. E. (2021). Islam Nusantara: Harapan dan Tantangan. *Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*, *5*(2), 119. https://doi.org/10.14421/jkii.v5i2.1143

Utomo, S. T., & Ifadah, L. (2020). *Filsafat Progresivisme dan Implikasinya bagi Pendidikan Islam*.

Wajdi, N. B. (2020). Nyadranan, Bentuk Akulturasi Islam Dengan Budaya Jawa (Fenomena Sosial Keagamaan Nyadranan Di Daerah Baron Kabupaten Nganjuk). *Lentera*, 123–130.

# LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1 :SK Pembimbing



**INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA (INISNU) TEMANGGUNG**
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**
Alamat : Jalan Suwandi-Suwardi Km 01 Madureso Temanggung
**Website**: inisnu.ac.id | **E-mail**: akademik.fkttinisnu@gmail.com | **Telepon**: (0293)-4962063

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA TEMANGGUNG
Nomor: Ins.21/D1/HO.00.8/062/VII/2025

TENTANG

PENETAPAN USULAN JUDUL DAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

*Bismillahirrahmanirrahim*

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMATEMANGGUNG

| | | |
|---|---|---|
| Menimbang | : | a. bahwa perlunya penetapan pembimbing dan usulan judul tugas akhir mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung tahun akademik 2024/2025;<br>b. bahwa untuk membimbing penyusunan dan penulisan tugas akhir tersebut perlu diangkat pembimbing yang mempunyai kewenangan dan kemampuan akademik;<br>c. bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan. |
| Mengingat | : | 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Penjelasan dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);<br>2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);<br>3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;<br>4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;<br>5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;<br>6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;<br>7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 324 Tahun 2021 Tentang Alih Bentuk Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Temanggung menjadi Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung; |
| | | 8. Statuta Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung Tahun 2021;<br>9. Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Studi Magister Agama Islam Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung Tahun 2025;<br>10. Keputusan Rektor Nomor Ins.21/R/PM.04.1/002.1/III/2025 Tentang Pedoman Pancadharma Internasional Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung Tahun 2025. |
| Mempertimbangkan | : | Usulan pembimbing dan judul tugas akhir mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam oleh ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung tanggal 10 Juli 2025. |

**MEMUTUSKAN**

| | | |
|---|---|---|
| Menetapkan | : | |
| Pertama | : | Menetapkan pembimbing dan usulan judul tugas akhir mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung tahun akademik 2024/2025 sebagaimana terlampir. |
| Kedua | : | Pembimbing tugas akhir yang namanya tersebut pada diktum pertama keputusan ini diserahi tugas membimbing penyusunan dan penulisan tugas akhir sampai dengan mahasiswa yang dibimbingnya lulus ujian, dengan monitoring berkala dari program studi. |
| Ketiga | : | Segala biaya akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan pada anggaran Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung sesuai dengan ketentuan yang berlaku. |
| Keempat | : | Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan mahasiswa bersangkutan dalam diktum lampiran Surat Keputusan ini lulus ujian tesis atau diseminasi karya. |

Ditetapkan di : Temanggung
Pada Tanggal : 10 Juli 2025

Dekan,
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,

**Andrian Gandi Wijanarko, M.Pd.**
NIDN. 2109039103

Tembusan:
1. Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan;
2. Wakil Rektor II Bidang Keuangan, Umum, dan SDM;
3. Kaprodi S2 PAI;
4. Dosen Pembimbing;
5. Mahasiswa ybs;
6. Arsip.

| | | |
|---|---|---|
| Lampiran | : | Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tentang penetapan pembimbing dan usulan judul tugas akhir mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung |
| Nomor | : | Ins.21/D1/HO.00.8/062/VII/2025 |
| Tanggal | : | 10 Juli 2025 |

**DAFTAR USULAN JUDUL DAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR**
**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
**TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

| No. | Nama Lengkap | NIM | Usulan Judul | Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | AHMAD AJI PANGESTU | 21224001 | PENGARUH INTENSITAS MENDENGARKAN SYIRAN SELAWAT JAWA TERHADAP PEMAHAMAN NILAI PENDIDIKAN AKHLAK TASAWUF DAN NILAI PENDIDIKAN IBADAH DI DESA SEDEGAN TLOGOMULYO TEMANGGUNG | Dr. Siti Qomala Khayati, M.Pd.I. | Dr. Rhindra Puspitasari, M.Pd. |
| 2 | MUSTOFA LUTHFI | 21224002 | PENGARUH PENDIDIKAN MODERASI BERAGAMA TERHADAP PEMAHAMAN NILAI UKHUWAH WASATIYAH DAN KONFLIK INTERPERSONAL DI MA DHAITO KRAJAN TEMBARAK TEMANGGUNG | Dr. Rhindra Puspitasari, M.Pd. | Dr. Siti Qomala Khayati, M.Pd.I. |
| 3 | NENDY MUTIAR MUKHAMAD ZUHRI | 21224003 | ANALISIS PENERAPAN REWARD AND PUNISHMENT DALAM MEMBANGUN BUDAYA ISLAMI (STUDI ANALIS DI MTS KABUPATEN TEMANGGUNG) | Dr. Joni, M.Pd.B.I. | Dr. Rindra Puspitasari, M.Pd. |
| 4 | FARIKHIN | 21224008 | STUDI KOMPARATIF KITAB HIDAYATUL MUSTAFID DAN KITAB HIDAYATUSSIBYAN (STUDI KASUS DI MADIN DARUNNAJAH WUNUT WONOTIRTO BULU) | Dr. Muhammad Syakur, M.H. | Dr. Rhindra Puspitasari, M.Pd. |
| 5 | ERI DWI CAHYANITI | 21224010 | TRADISI COOLOKAN DI DESA KALIMANGGIS UNTUK MEMBANGUN MODERASI BERAGAMA DISEKOLAH DASAR DIKECAMATAN KALORAN TEMANGGUNG | Dr. Joni, M.Pd.B.I. | Dr. Siti Qomala Khayati, M. Pd.I |
| 6 | WAWAN GUNAWAN SIHAB | 21224012 | NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PRIORITAS BAGI SISWA TUNAGRAHITA DI SLBN TEMANGGUNG | Dr. Rhindra Puspitasari, M.Pd. | Dr. Muhammad Syakur, M.H. |
| 7 | ARIF BUDI SETIAWAN | 21224015 | NILAI PENDIDIKAN ISLAM NUSANTARA PADA TRADISI SADRANAN SETANA SADRANAN KALI DAN SADRANAN GUNUNG DI DESA MRANGGEN KIDUL KABUPATEN TEMANGGUNG | Dr. Hamidulloh Ibda, M.Pd. | Dr. Joni, M.Pd.B.I. |
| 8 | SOIMATUL KHOMISAH | 21224017 | INTEGRASI KONSEP TAZKIYATUN NAFS DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM KECERDASAN INTELEKTUAL DAN SPIRITUAL PERSPEKTIF PMA NO 31 TAHUN 2020, IMAM AL-GHAZALI, DAN SYEKH ABDUL QADIR JAILANI DI PONDOK PESANTREN | Dr. Joni, M.Pd.B.I. | Dr. Muhammad Syakur, M.H. |
| 9 | FIKA KHALWA NGAISAH | 21224021 | INTEGRASI KURIKULUM PENDIDIKAN PESANTREN (STUDI DI PESANTREN PONDOK PESANTREN SUNAN PULUMBON DAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM TEMANGGUNG) | Dr. Husna Nashihin, M.Pd.I. | Dr. Rindra Puspitasari, M.Pd. |
| 10 | LATIF MAHMUD AFIFI | 21224022 | DAMPAK SINERGISITAS TRIPUSAT PENDIDIKAN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI MI MAKUKHAN, MI ALMAHDI DAN MI AL IHSAN SOBOREJO TEMANGGUNG | Dr. Rhindra Puspitasari, M.Pd. | Dr. Husna Nashihin, M. Pd. I. |
| 11 | MUSAFAK | 21224028 | INTREGASI KURIKULUM PENDIDIKAN PESANTREN DENGAN PROGRAM PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN RAHMATAN LIL ALAMIN (PSRA) DI MA ASHSHOFWAH AL HIDAYAH DAN MA HIDAYATULLAH | Dr. Husna Nashihin, M.Pd.I. | Dr. Joni, M.Pd.B.I. |

Ditetapkan di : Temanggung
Pada Tanggal : 10 Juli 2025

Dekan,
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,

**Andrian Gandi Wijanarko, M.Pd.**
NIDN. 2109039103

Lapiran 2: Surat izin penelitian



INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA TEMANGGUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Alamat : Jalan Suwandi-Suwardi Km 01 Madureso Temanggung
Website : inisnu.ac.id | E-mail : akademika@inisnu.ac.id | Telepon : (0293) 4962963

Nomor : Ins.21/D1/PP.05.3/001.17/XI/2025
Lampiran : 1 (satu) Bundel
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Temangung, 29 November 2025

**Yth. Kepala Desa Mranggen Kidul, Bansari, Kec. Parakan, Kab. Temanggung**
**di tempat**

***Assalamu'alaikum wr wb***

Sehubungan dalam rangka penyusunan tesis program magister (S-2) Institut Islam Nahdlatul Ulama (INISNU) Temanggung, mohon kesediaannya untuk memberikan izin penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | **ARIF BUDI SETIAWAN** |
| NIM | : | 21224015 |
| Fakultas/ Program Studi | : | Tarbiyah dan Keguruan/ Magister Pendidikan Agama Islam |
| Institusi | : | Institut Islam Nahdlatul Ulama (INISNU) Temanggung |
| Judul Tesis | : | **"NILAI PENDIDIKAN ISLAM NUSANTARA PADA TRADISI SADRANAN SETANA SADRANAN KALI DAN SADRANAN GUNUNG DI DESA MRANGGEN KIDUL KABUPATEN TEMANGGUNG"** |
| Waktu | : | 1 (Satu) Bulan |
| Pembimbing | : | 1. Dr. Hamidulloh Ibda, M.Pd.<br>2. Dr. Joni, M.Pd.B.I. |
| Keterangan | : | Proposal Tesis Terlampir |

Demikian surat ini disampaikan, atas terkabulnya permohonan ini, kami ucapkan terima kasih.

***Wa Allahu al Muwaffiq ila Aqwami al thariq,***
***Wassalamu'alaikum wr wb***

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,

**Andrian Gandi Wijanarko, M.Pd.**
NIDN. 2109039103

Tembusan:
1. Rektor INISNU Temanggung;
2. Arsip.

Lampuran 3: Balasan surat isin penelitian dan pernyataan telah melakukan penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
KECAMATAN BANSARI

**DESA MRANGGEN KIDUL**

Jl. Kyai Mranggi Rt 01 RW 01 Desa Mranggen Kidul

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa Mranggen Kidul Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung Provinsi Jawa Tengah, dengan ini menerangkan bahwa :

| | |
|---|---|
| Nama | : ARIF BUDI SETIAWAN |
| NIM | : 21224015 |
| Institusi | : Institut Islam Nahdlatul Ulama (INISNU) Temanggung |

Menerangkan bahwa Kami Pemerintah Desa Mranggen Kidul memberikan ijin penelitian dalam rangka penyusunan tesis program magister (S2) INISNU Temanggung

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mranggen Kidul, 29 Desember 2025

Kepala Desa Mranggen Kidul

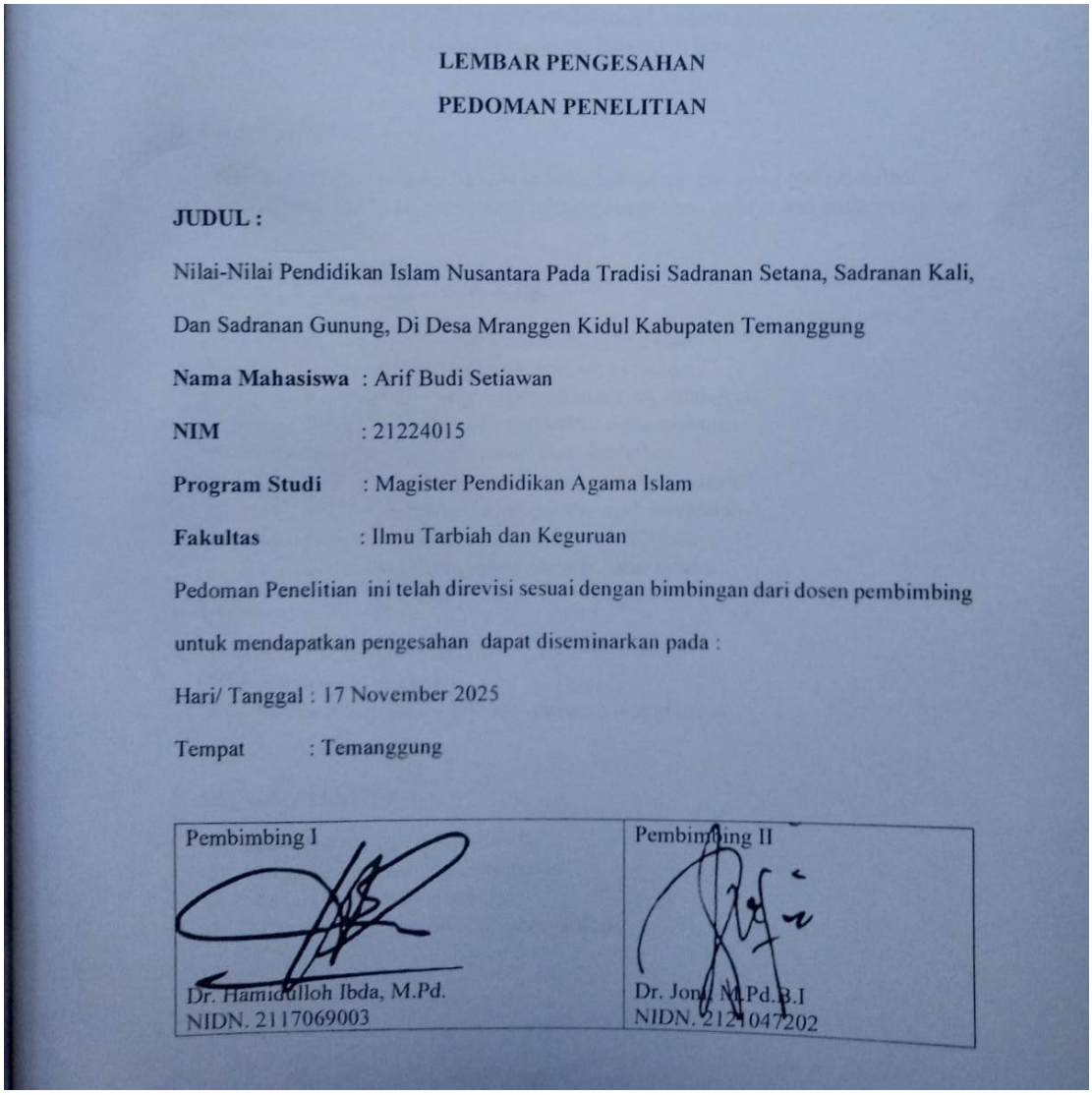
PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
KEPALA DESA
MRANGGEN KIDUL
KECAMATAN BANSARI

YONO

Lampiran 4 : pedoman Observasi

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PEDOMAN PENELITIAN**



**LEMBAR PENGESAHAN**

**PEDOMAN PENELITIAN**

**JUDUL :**

Nilai-Nilai Pendidikan Islam Nusantara Pada Tradisi Sadranan Setana, Sadranan Kali, Dan Sadranan Gunung, Di Desa Mranggen Kidul Kabupaten Temanggung

**Nama Mahasiswa** : Arif Budi Setiawan

**NIM** : 21224015

**Program Studi** : Magister Pendidikan Agama Islam

**Fakultas** : Ilmu Tarbiah dan Keguruan

Pedoman Penelitian ini telah direvisi sesuai dengan bimbingan dari dosen pembimbing untuk mendapatkan pengesahan dapat diseminarkan pada :

Hari/ Tanggal : 17 November 2025

Tempat : Temanggung

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| Dr. Hamidulloh Ibda, M.Pd. | Dr. Jon[illegible] M.Pd.B.I |
| NIDN. 2117069003 | NIDN. 2124047202 |

A. Tujuan Observasi

Menggali makna, nilai, dan pola perilaku sosial-budaya masyarakat secara mendalam melalui keterlibatan langsung peneliti di lapangan.

B. Peran Peneliti

Peneliti berperan sebagai pengamat sekaligus partisipan yang terlibat dalam aktivitas masyarakat dengan tetap menjaga kepekaan budaya dan etika penelitian.

C. Fokus Observasi (9 Dimensi Spradley)

1. Ruang (Space): lokasi dan makna ruang kegiatan
2. Pelaku (Actor): individu/kelompok dan perannya.
3. Aktivitas (Activity): rangkaian kegiatan yang dilakukan.
4. Objek (Object): benda yang digunakan dan maknanya.
5. Tindakan (Act): perilaku verbal dan nonverbal.
6. Peristiwa (Event): jenis dan tahapan peristiwa budaya.
7. Waktu (Time): waktu pelaksanaan dan siklus kegiatan.
8. Tuuan (Goal): tujuan sosial, budaya, dan religius.
9. Perasaan (Feeling): emosi dan suasana batin pelaku.

E. Teknik Pencatatan Data

1. Catatan lapangan deskriptif
2. Catatan reflektif peneliti
3. Dokumentasi (foto/audio/video) bila memungkinkan

F. Prinsip dan Etika Observasi

1. Mengutamakan perspektif emik
2. Menghormati adat dan norma lokal
3. Menjaga kerahasiaan informan
4. Tidak mengganggu aktivitas masyarakat

Lampiran 5 : pedoman wawancara dan Transkip wawancara

Pedoman Wawancara Mendalam

A. Identitas Wawancara

1. Kode Informan:
2. Usia/Jenis Kelamin:
3. Peran Sosial (tokoh adat/agama/warga):
4. Waktu & Tempat Wawancara:

B. Tujuan Wawancara

Menggali makna, pengetahuan budaya, nilai, serta sudut pandang informan (perspektif emik) terkait praktik sosial-budaya yang diteliti.

C. Pedoman Pertanyaan Wawancara

| No | Fokus Wawancara |
|---|---|
| 1 | Gambaran Umum Tradisi |
| 2 | Pelaku & Peran |
| 3 | Proses & Tahapan |
| 4 | Makna & Nilai |
| 5 | Objek & Simbol |
| 6 | Tujuan Tradisi |
| 7 | Perasaan & Pengalaman |
| 8 | Perubahan & Keberlanjutan |

D. Teknik Pelaksanaan Wawancara

1. Wawancara mendalam (in-depth interview)
2. Pertanyaan bersifat terbuka dan berkembang
3. Menggunakan bahasa lokal bila diperlukan

E. transkip wawancara

1. Bapak AM

| No | Fokus wawancara | Pertanyaan peneliti | Jawaban informan |
|---|---|---|---|
| 1. | Gambaran Umum Tradisi | Sadranan niku kepripun to mbah | Sadranan ke wujud Syukur dumateng gusli allah seng gawe urip. Nyukuri peparinge wujud Syukur e kui jenengane nyadran. Nyadran setono yo minongko ngirim wong tuo karo eleng mati, nyadran kali nyukuri banyu seng Saben dino dingo masyarakat. Nyadran gunung nyukuri papan panggonan lan sak piturute seng iso di manfaatkan gae masyarakat |
| 2 | Pelaku & Peran | Seng derek sadranan sinten mawon | Kabeh masyarakat deso |
| 3 | Proses & Tahapan | Acarane kepripun mawon | Sakdurunge acara ono bebersih,masyarakat do ngumpul ng sak nggon, Ndongo bareng-bareng, syukuran do maem bersama. |
| 4 | Makna & Nilai | Onten nilai nopo mawon ting sadrana | Nilai ngibadah e ono, do Ndongo kui, nilai sosial e do rukun kui, saman lak biso ngerti dewek |
| 5 | Objek & Simbol | Uborampene nopo mawon | Ingkung, tumpeng,jenang abang petak,jenang koncowarno, jajan pasar,trucuh mawar, banyu putih mateng mentah, susu Teh manis pait, kopi manis kopi pait |
| 6 | Tujuan Tradisi | | Wujud Syukur marang gusti allah seng gae urep |
| 7 | Perubahan dan keberlanjutan | | Ket ndisek tekan saiki ora ono seng malih, paling dinane po nggon e seng ngalih nandi. Yoo bocah seng enom enom kui kudu iso melestarikan adat |

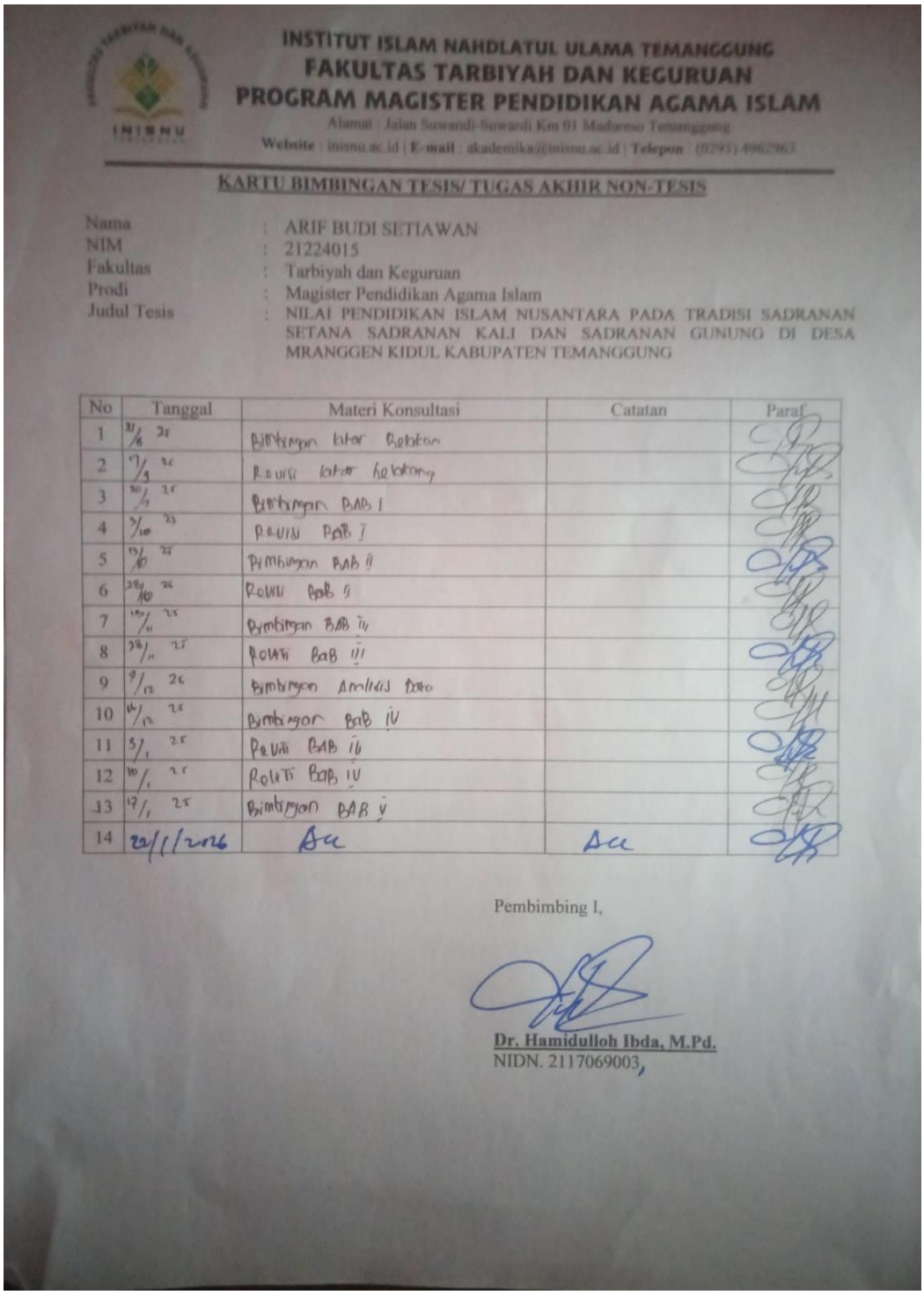
2. Bapak MS

| No | Fokus wawancara | Pertanyaan peneliti | Jawaban informan |
|---|---|---|---|
| 1. | Gambaran Umum Tradisi | Sadranan niku kepripun to mbah | Wujud Syukur marang gusti allah |
| 2 | Pelaku & Peran | Seng derek sadranan sinten mawon | Kabeh masyarakat deso |
| 3 | Proses & Tahapan | Acarane kepripun mawon | Bersihan sek. Kumpul, doa bersama. syukuran |
| 4 | Makna & Nilai | Onten nilai nopo mawon ting sadrana | Nilai ngibadah, nilai sosial, sakpiturute, sampean seng jah sekolah kudu luih ngerti |
| 5 | Objek & Simbol | Uborampene nopo mawon | Takon pak Amor |
| 6 | Tujuan Tradisi | | Wujud Syukur marang gusti allah |
| 7 | Perubahan dan keberlanjutan | | Ora ono perubahan. |

3. kepala desa

| No | Fokus wawancara | Pertanyaan peneliti | Jawaban informan |
|---|---|---|---|
| 1. | Gambaran Umum Tradisi | Sadranan niku kepripun to mbah | Wujud Syukur marang gusti allah |
| 2 | Pelaku & Peran | Seng derek sadranan sinten mawon | Semua masyarakat |
| 3 | Proses & Tahapan | Acarane kepripun mawon | Bersihan sek. Kumpul, doa bersama. syukuran |
| 4 | Makna & Nilai | Onten nilai nopo mawon ting sadrana | Tanya wae sama pak amor opo mbah musto ben lui jelas |
| 5 | Objek & Simbol | Uborampene nopo mawon | Pak amor luih paham mas |
| 6 | Tujuan Tradisi | | Wujud Syukur marang gusti allah |
| 7 | Perubahan dan keberlanjutan | | Tidak ada perubahan turun menurun di lestarikan |

Lampiran 4: lembar bimbingan.



INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA TEMANGGUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Alamat : Jalan Suwandi-Suwardi Km 01 Madureso Temanggung
Website : inisnu.ac.id | E-mail : akademika@inisnu.ac.id | Telepon : (0293) 4962963

KARTU BIMBINGAN TESIS/ TUGAS AKHIR NON-TESIS

Nama : ARIF BUDI SETIAWAN
NIM : 21224015
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : NILAI PENDIDIKAN ISLAM NUSANTARA PADA TRADISI SADRANAN SETANA SADRANAN KALI DAN SADRANAN GUNUNG DI DESA MRANGGEN KIDUL KABUPATEN TEMANGGUNG

| No | Tanggal | Materi Konsultasi | Catatan | Paraf |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 31/8 25 | Bimbingan Latar Belakan | | |
| 2 | 7/9 25 | Revisi latar belakang | | |
| 3 | 30/9 25 | Bimbingan BAB I | | |
| 4 | 3/10 25 | Revisi BAB I | | |
| 5 | 15/10 25 | Bimbingan BAB II | | |
| 6 | 29/10 25 | Revisi BAB II | | |
| 7 | 10/11 25 | Bimbingan BAB III | | |
| 8 | 28/11 25 | Revisi BAB III | | |
| 9 | 9/12 25 | Bimbingan Analisis Data | | |
| 10 | 11/12 25 | Bimbingan BAB IV | | |
| 11 | 5/1 25 | Revisi BAB IV | | |
| 12 | 10/1 25 | Revisi BAB IV | | |
| 13 | 17/1 25 | Bimbingan BAB V | | |
| 14 | 22/1/2026 | Acc | Acc | |

Pembimbing I,

Dr. Hamidulloh Ibda, M.Pd.
NIDN. 2117069003

INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA TEMANGGUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Alamat : Jalan Suwandi-Suwardi Km 01 Madureso Temanggung
Website : inisnu.ac.id | E-mail : akademika@inisnu.ac.id | Telepon : (0293) 4962963

## KARTU BIMBINGAN TESIS/ TUGAS AKHIR NON-TESIS

Nama : ARIF BUDI SETIAWAN
NIM : 21224015
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : NILAI PENDIDIKAN ISLAM NUSANTARA PADA TRADISI SADRANAN SETANA SADRANAN KALI DAN SADRANAN GUNUNG DI DESA MRANGGEN KIDUL KABUPATEN TEMANGGUNG

| No | Tanggal | Materi Konsultasi | Catatan | Paraf |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 2/6 25 | Bimbingan latar belakang | | |
| 2 | 7/9 25 | Revisi latar Belakang | | |
| 3 | 20/9 25 | Bimbingan BAB I | | |
| 4 | 3/10 25 | Revisi BAB I | | |
| 5 | 13/10 25 | Bimbingan BAB II | | |
| 6 | 25/10 25 | Revisi BAB II | | |
| 7 | 8/11 25 | Bimbingan BAB III | | |
| 8 | 22/11 25 | Revisi BAB III | | |
| 9 | 4/12 25 | Bimbingan BAB IV | | |
| 10 | 16/12 25 | Bimbingan BAB IV | | |
| 11 | 3/1 26 | Pengajuan Pembahasan | | |
| 12 | 8/1 26 | Revisi BAB IV | | |
| 13 | 9/1 26 | Bimbingan BAB V | | |
| 14 | 22/1 26 | ACC | | |

Pembimbing II,

**Dr. Joni, M.Pd.B.I.**
NIDN. 2121047202

Lampiran 5 : dokumentasi penelitian



Wawancara kepala desa



Wawancara tokoh adat bapak MS



Wawancara tokoh adat  bapak AM

Lampiran 6 : dokumntasi pelaksanaan kegiatan sadranan

1. Sadranan gunung.









2. sadranan setana









3. sadranan kali









Lampiran 6 : daftar Riwayat hidup



| | |
|---|---|
| **N**ama | : Arif Budi Setiawan |
| Nim | : 2120069 |
| TTL | : Temanggung, 28 September 2002 |
| Email | : as1725720@gmail.com |
| Riwayat Pendidikan | |
| SD/MI | : SD N Mranggen Kidul Tahun Lulus 2014 |
| SMP | : MTs N 1 Temanggung Tahun Lulus 2017 |
| SMA/MA | : MAN Temanggug Tahun Lulus 2020 |
| Riwayat Organisasi | : |

1. Ketua DEMA Fakultas Tarbiyah periode 2022/2023
2. Ketua DEMA INISNU Temanggung periode 2023/2024
3. Koordinator isu Pendidikan, Kebudayaan, dan Teknologi BEM PTNU Karesidenan Kedu.
4. Bidang eksternal HMPS PAI INISNU Temanggung periode 2021/2022
5. Wakil ketua 2 bidang hubungan komunikasi kampus komisariat PMII Trisula INISNU Temanggung
6. Koordinator internal dan kaderasasi PMII Rayon Kh Subkhi
7. Koordinator internal dan kaderisasi PC PMII Temanggung